

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

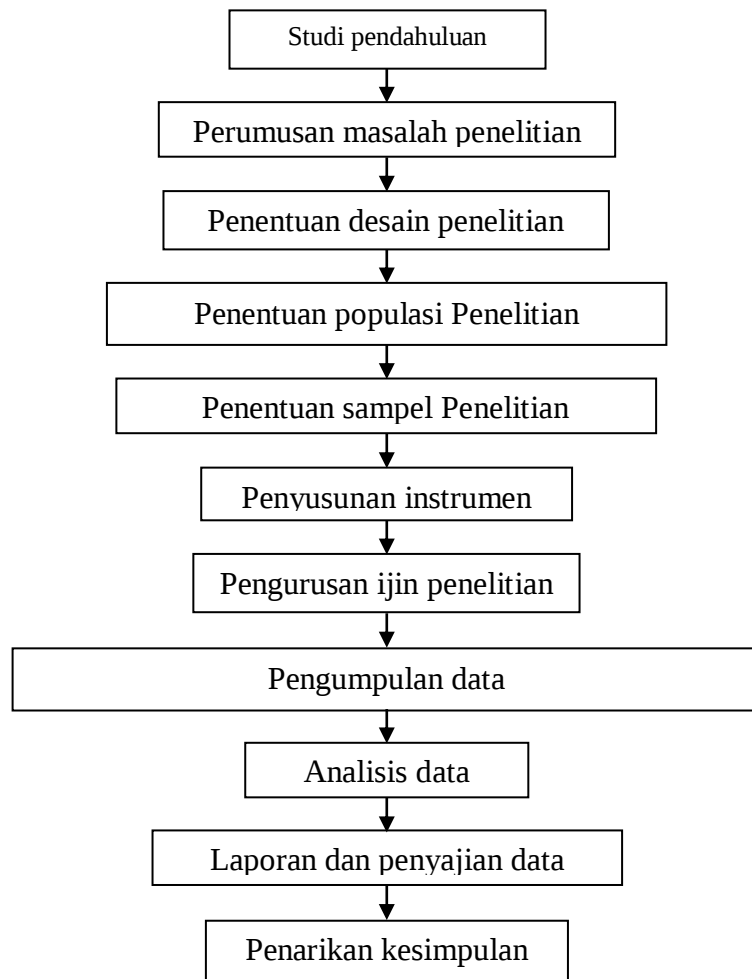
Dalam penelitian ini, penulis mengaplikasikan metode kuantitatif dengan desain pendekatan studi *cross sectional*, yang merupakan jenis rancangan penelitian di mana pengumpulan data dilakukan secara simultan pada satu titik waktu untuk mengamati hubungan antara variabel independen dan dependen (Notoatmodjo, 2018).

Pada penelitian ini, variabel yang diteliti adalah karakteristik keluarga dan kelengkapan imunisasi lanjutan pada balita usia 24-60 bulan. Variabel karakteristik keluarga mencakup faktor-faktor seperti tipe keluarga, jumlah anak, dan status pekerjaan orang tua. Sedangkan variabel kelengkapan imunisasi lanjutan merujuk pada apakah anak-anak dalam keluarga telah menerima imunisasi lanjutan sesuai dengan jadwal yang ditentukan. Selanjutnya akan diuji secara statistik (uji hipotesis) atau lebih dikenal dengan uji korelasi yang nantinya menghasilkan koefisien (Swarjana 2012).

Hubungan antara kedua variabel ini dapat dilihat melalui pengaruh karakteristik keluarga terhadap keputusan orang tua dalam memastikan kelengkapan imunisasi lanjutan pada balita usia 24-60 bulan. Penelitian ini bertujuan untuk menggali bagaimana karakteristik keluarga tersebut mempengaruhi tingkat kelengkapan imunisasi lanjutan anak, serta memberikan wawasan untuk intervensi atau kebijakan yang dapat mendukung pencapaian target imunisasi.

B. Alur Penelitian

Alur penelitian dijelaskan sebagai berikut:



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Maret 2025 sampai bulan April 2025 di desa Bungkulan UPTD Puskesmas Sawan I.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh keluarga yang memiliki balita usia 24-60 bulan di Desa Bungkulan wilayah kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Sawan I.

2. Sampel Penelitian

a. Unit Analisis dan Responden

Unit analisis dalam penelitian ini adalah keluarga yang memiliki balita 24-60 bulan yang memenuhi kriteria inklusi dalam kurun waktu penelitian.

1) Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria dimana subyek mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- a) Sasaran Posyandu di Desa Bungkulan
- b) Memiliki buku KIA/KMS atau catatan imunisasi lain.

2) Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria dimana subyek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat dalam sampel penelitian. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini:

- a) Balita dengan Reaksi alergi parah (anafilaksi) terhadap vaksin sebelumnya.
- b) Keluarga Balita yang menolak untuk berpartisipasi

3. Jumlah dan besar sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi, sehingga untuk pengambilan sampel harus menggunakan cara tertentu yang didasarkan oleh berbagai pertimbangan yang ada (Sugiyono, 2019). Sampel dalam penelitian ini adalah balita usia 24-60 bulan. Penentuan besar sampel untuk penelitian dilakukan dengan rumus dahlan (Dahlan, 2013) :

$$n = \frac{Z_{\alpha}^2 \times P \times (1-P)}{d^2}$$

$$n = \frac{(1.96)^2 \times 0.5 \times 0.5}{(0.1147)^2} = \frac{3.8415 \times 0.25}{0.01316} = \frac{0.9604}{0.01316} = 72.97$$

Jadi $n = 73$

Keterangan:

n = besar sampel yang di butuhkan

$Z\alpha$ = nilai Z untuk target kepercayaan 95 % = 1,96

P = proporsi yang diperlukan = 0,5 (jika belum ada data sebelumnya)

d = margin of error (tingkat ketelitian) = 0,1147

Berdasarkan perhitungan rumus di atas, maka didapatkan besar sampel sejumlah 73 sampel. Menghindari kerusakan data, ditambahkan 10%, jadi sampel yang akan diambil 80 orang. Selama pengambilan data terdapat data yang tidak lengkap sehingga dilakukan penambahan sampel penelitian.

3. Teknik sampling

Pengambilan sampel dari populasi penelitian dilakukan dengan teknik pengambilan sampel *Proportionate Cluster Random Sampling*, menurut Sugiyono (2019) *Proportionate Cluster Random Sampling* yaitu cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan cara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi. Cara yang ditempuh dengan mengundi sampel penelitian. Langkah-langka yang dimaksud adalah:

- a. Masing-masing posyandu akan dipilih sejumlah orang tua balita sesuai dengan jumlah yang ditentukan sebelumnya
- b. Dibuat potongan kertas kecil sejumlah orang tua balita di posyandu dan ditulis nama-nama orang tua balita yang ada di Posyandu tersebut
- c. Nama orang tua balita yang ditulis pada potongan kertas, kemudian digulung dan dimasukan kedalam tabung dan dikocok, lalu di keluarkan satu persatu
- d. Gulunga kertas yang keluar, dicatat sebagai sampel.

Besar sampel yang diperlukan setiap posyandu dengan metode *Proportionate Cluster Random Sampling* terlampir.

E. Jenis dan teknik pengumpulan data

1. Jenis data yang dikumpulkan

a. Data Primer

Data primer diperoleh dari responden melalui chek list. Yang ini terdiri dari serangkaian pertanyaan yang mencakup informasi demografis serta sikap dan perilaku orang tua terhadap imunisasi.

b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari KMS peserta Posyandu Desa Bungulan UPTD Puskesmas Sawan I

2. Tenaga pengumpul data

Pada penelitian ini peneliti dibantu oleh 12 enumerator. Enumerator merupakan Kader Posyandu yang bertugas untuk melakukan wawancara. Sebelum penelitian dilakukan, seluruh enumerator sudah diberikan pelatihan untuk menyamakan persepsi antar peneliti dan enumerator, sehingga seluruh tahapan pengumpulan data dapat dilakukan sesuai dengan prosedur.

3. Instrumen dan alat pengumpul data

Instrumen yang digunakan adalah buku register imunisasi kemudian di catat pada lembar Cheklist. Lembar Cheklist terdiri dari serangkaian pertanyaan yang memuat karakteristik keluarga terhadap kelengkapan imunisasi balita.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

- a. *Editing* yaitu hasil editing data bahwa sebanyak dua data tidak lengkap dan tiga tidak masuk kriteria inklusi sehingga tidak dimasukkan menjadi responden penelitian.
- b. *Coding* yaitu pemberian kode numerik pada setiap sampel mengklasifikasikan keadaan dari para responden ke dalam kategori
- c. *Entry* adalah data dimasukkan ke dalam komputer secara manual lalu diolah dengan sistem komputerisasi.
- d. *Tabulating* yaitu kegiatan meringkas data yang ada ke dalam tabel yang telah dipisahkan, proses tabulasi meliputi mempersiapkan tabel dengan kolom dan baris yang disusun dengan cermat sesuai kebutuhan.
- e. *Cleaning* adalah mencocokkan data yang telah dimasukan untuk diperiksa kembali.

2. Analisis Data

a. Analisis univariat

Analisis univariat merupakan analisis yang digunakan dalam menjelaskan masing-masing variabel dari sebuah penelitian (Sugiyono, 2019). Analisis univariat digunakan untuk mengidentifikasi karakteristik responden seperti tipe keluarga, jumlah anak, dan status pekerjaan orang tua.

$$P = \frac{f}{N}$$

Keterangan

P = proporsi

f = frekuensi dari setiap karakteristik tertentu

n = jumlah sampel

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat yaitu analisis untuk membuktikan adanya hubungan status imunisasi dengan kejadian stunting. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah karakteristik keluarga dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah kelengkapan imunisasi lanjutan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Uji Chi-Square* dengan p-value ditetapkan $<0,05$.

G. Prosedur pelaksanaan penelitian

a. Tahap persiapan

- 1) Penelitian didahului dengan pengurusan surat ijin penelitian.
- 2) Pemilihan, penetapan dan pelatihan untuk tenaga enumerator. Penelitian ini melibatkan 12 orang enumerator yang merupakan kader posyandu, yang memiliki tugas utama untuk mengumpulkan data melalui wawancara atau observasi sesuai dengan instrumen yang telah disiapkan

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Penetapan sampel yang memenuhi kriteria diminta untuk mengisi formulir pernyataan persetujuan mengikuti penelitian (*informed consent*).
- 2) Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti dengan bantuan enumerator. Dimana enumerator berjumlah 12 orang dan merupakan Kader Posyandu.
- 3) Proses pengisian data kuesioner dilakukan secara langsung kepada responden. Enumerator mendistribusikan kuesioner dalam bentuk fisik kepada setiap responden. Sebelum pengisian, peneliti memberikan penjelasan mengenai tujuan penelitian, cara mengisi kuesioner, serta pentingnya memberikan jawaban yang jujur, rata-rata waktu yang dibutuhkan oleh responden untuk mengisi kuesioner adalah sekitar 10 hingga 15 menit,

c. Tahap Penyelesaian

- 1) Melakukan pembersihan data, pengolahan dan analisis data.
- 2) Menyusun skripsi.

H. Etika Penelitian

Etika penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Prinsip menghormati martabat manusia (*respect for person*)

Saat melakukan penelitian subjek memiliki hak untuk ikut serta maupun tidak ikut serta dalam penelitian. Peneliti merahasiakan identitas responden, penelitian ini tidak menggunakan nama asli namun menggunakan inisial.

2. Prinsip etik berbuat baik (*beneficence*)

Beneficence merupakan sebuah prinsip yang mampu memberikan manfaat bagi orang lain, bukan untuk membahayakan orang lain. Dalam proses penelitian, sebelum pengamatan peneliti memberikan penjelasan tentang manfaat penelitian serta keuntungan bagi responden serta peneliti dalam lembar informasi.

3. Prinsip etik kejadian (*justice*)

Keadilan antara beban dan manfaat yang diperoleh subjek dari keikutsertaannya dalam penelitian. Pemilihan subjek penelitian tidak dibedakan berdasarkan suku, ras dan agama yang dianut oleh subjek.

Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan etik dari Komite Etik Penelitian Poltekkes Kemenkes Denpasar, dengan Nomor: DP.04.02/F.XXXII.25/178/2025, tertanggal 24 Maret 2025.